

DAFTAR PUSTAKA

1. Nandini L. Karya Tulis Ilmiah. Skrining Fitokimia Senyawa Alkaloid, Flavonoid, dan Saponin pada Air Nira Tumbuhan Sente (*Alocasia macrorrhiza*). Sekolah Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis; 2017.
2. Aziz, Saifudin, Rahayu V, Teruna HY. Standarisasi Bahan Obat Alam. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
3. Anggraeni S, Kusdianti, Kartikasari D. Kandungan Metabolit Sekunder dalam Kalus Mengkudu (*Morinda citrifolia*). Universitas Pendidikan Indonesia; 2007.
4. Yuliani S. Prospek Pengembangan Obat Tradisional Menjadi Obat Fitofarmaka. Balitro Bogor. 2001.
5. Tutik, Elsyana V. Identifikasi Senyawa Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L) dengan Menggunakan GC-MS. J Anal Farm. 2019;4(2):98–100.
6. Cazzola R, Camerotto C, Cestaro B. *Anti-oxidant, Anti-glycant, and Inhibitory Activity Against A- amylase and α -Alucosidase of Selected Spices and Culinary Herbs*. Food Sci Nutr. 2011;62(2):175–8.
7. Suleria HAR, Butt MS, Anjum FM, Saeed F, Khalid N. *Onion: Nature Protection Against Physiological Threats*. Crit Rev Food Sci Nutr. 2015;55(1):50–66.
8. Elsyana V, Tutik. Penapisan Fitokimia dan Skrining Toksisitas Ekstrak Etanol Kulit Bawang Merah. J Farm Malahayati. 2018;1(2):107–14.
9. Ringo CM. Skripsi. Isolasi Senyawa Flavonoida Dari Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.). Medan (ID): USU.; 2013.
10. Rahayu S, Kurniasih N, Amalia V. Ekstraksi Dan Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Limbah Kulit Bawang Merah Sebagai Antioksidan Alami. Vol. 2, al Kimiya. UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2015.
11. Simaremare ES. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Gatal (*Laportea decumana* (Roxb.) Wedd). Vol. 11. Universitas Cenderawasih, Jayapura; 2014.
12. Kristianti AN, Aminah NS, Tanjung M, Kurniadi B. Buku Ajar Fitokimia. Surabaya: Jurusan Kimia Laboratorium Kimia Organik FMIPA Universitas Airlangga; 2008.
13. Saifudin A. Senyawa Alam Metabolit Sekunder. Deepublish. Yogyakarta; 2014.

14. Suspita DDB. Karya Tulis Ilmiah. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol 96% Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) yang Tumbuh di Daerah Pajeng Kabupaten Bojonegoro. Akademi Farmasi Surabaya; 2019.
15. Baud GS, Sangi MS, Koleangan HSJ. Analisis Senyawa Metaboli Sekunder dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Batang Tanaman Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli* L.) dengan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). Vol. 14. UNSRAT, Manado; 2014.
16. Harbone JB. Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Bandung: ITB; 1987.
17. Departemen Kesehatan R. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta; 2000. 10–11 p.
18. Pratama IP, Aji N, Yulia N. Pengaruh Campuran Pelarut Etil Asetat dan n-Heksana terhadap Rendemen dan Kandungan Metabolit Sekunder Ekstrak Daun Bidara Arab (*Ziziphus sphina-christi* L). Vol. 2, Pharmacoscript. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya; 2019.
19. Houghton PJ, Raman A. *Laboratory Handbook for The Fractionation of Natural Extracts*. London: Thomson Science.; 1998.
20. Pratiwi. Skripsi. Skrining Uji Efek Antimitosis Ekstrak Daun Botto' -botto' (*Chromolaena odorata* L.) Menggunakan Sel Telur Bulubabi (*Tripneustus gratilla* L.). UIN Alauddin Makassar; 2014.
21. Hasibuan AS, Edrianto V, Purba N. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Umbi Bawang Merah (*Allium cepa* L.). Vol. 2, Jurnal Farmasimed. Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam; 2019.
22. Wiboho S. Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay. Jakarta: Penebar Swadaya; 2007.
23. Miladiarsi. Skripsi. Bioaktifitas Minyak Atsiri Umbi Lapis Bawang Merah *Allium cepa* L. Lokal Asal Enrekang terhadap Bakteri *Streptococcus mutans* Penyebab Karies Pada Gigi. Universitas Hasanuddin Makassar; 2013.
24. Octaviani M, Fadhli H, Yuneistya E. Uji Aktivitas Anti mikroba Ekstrak Etanol Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dengan Metode Difusi Cakram. Pharm Sci Reaearch. 2019;6(1):8.
25. Arora EK, Sharma V, Khurana A, Manchanda A, Sahani DK, Abraham S, et al. *Phytochemical Analysis and Evaluation of Antioxidant Potential of Ethanol Extract of Allium cepa and Ultra-high Homoeopathic Dilutions Available in The Market: A Comparative Study*. Indian J Res Homopoeopathy. 2017;2(11):89–94.

26. Rahayu E, Nur BVA. Bawang Merah. Jakarta: Penebar Swadaya; 1996.
27. Tabuni A. Budidaya Tanaman Bawang Merah. Universitas Merdeka Surabaya; 2017.
28. Ambrin. Botani Tanaman Bawang Merah. Universitas Sumatera Utara; 2004.
29. Arya T. Skripsi. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* var. *Aggregatum*) Terhadap Pemberian Pupuk SP 36 dan Bokashi Jerami Padi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2018.
30. Suparman. Botani Tanaman Bawang Merah. Universitas Sumatera Utara 5; 2010.
31. Pitojo. Botani Tanaman Bawang Merah. Universitas Sumatera Utara 5; 2003.
32. Wulaisfan R, Musdalipah, Nurhadiah. Aktivitas Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Penyebab Karies Gigi. J Ilm Farm Farmasyifa. 2018;1(2):126–32.
33. Manullang L. Skripsi. Karakterisasi Simplisia, Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepae bulbosum* var. *ascalonicum*) dengan Metode *Brine Shrimp Test* (BST). Universitas Sumatra Utara, Medan; 2010.
34. Misna, Diana K. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. Galen J Pharm. 2016;2(2):138–44.
35. Soemarie YB. Karya Tulis Ilmiah. Uji Aktivitas Antiinflamasi Kuersetin Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) pada Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). Akademi Farmasi Samarinda; 2016.
36. Juliadi D, Agustini NPD. Ekstrak Kuersetin Kulit Umbi Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Kintamani sebagai Krim Antiinflamasi pada Mencit Putih Jantan *Mus Musculus* dengan Metode *Hot Plate*. J Ilm Medicam. 2019;5(2):97–104.
37. Khotimah K. Skripsi. Skrining Fitokimia dan Identifikasi Metabolit Sekunder Senyawa Karpain pada Ekstrak Metanol Daun *Carica pubescens* Lenne & K.Koch dengan LC/MS. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang; 2016.
38. Departemen Kesehatan R. Farmakope Indonesia. In: 4th ed. Jakarta; 1995.

- p. 1036–43.
39. Mukhriani. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. Vol. 7. UIN Alauddin Makassar; 2014.
 40. Sarker SD, Latif Z, Gray A. *Natural Products Isolation*. Totowa (New Jersey) Humana Press. 2006;2(18):6–10.
 41. Julianto TS. Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia. 1st ed. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia; 2019.
 42. Kurnia. Penyelenggaraan Pengobatan Komplementar-Alternatif di Fakultas Pelayanan Kesehatan. Depok; 2011.
 43. Sudjadi. Metode Pemisahan. In: 1st ed. Yogyakarta: Kanisius; 2009.
 44. Wientarsih I, Prasetyo BF. Diklat Farmasi dan Ilmu Resepsir. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan IPB; 2006.
 45. Fachruddin H. Analisis Fitokimia Tumbuhan. Universitas Hasanuddin, Makasar; 2001.
 46. Warniah. Skripsi. Optimalisasi Jenis Pelarut pada Ekstraksi Kulit Buah Durian (*Durio zibetinus* Murr.) Sebagai Inhibitor Korosi. UIN Alauddin Makassar; 2018.
 47. Kasminah. Skripsi. Aktivitas Antioksidan Rumput Laut *Halymenia durvillaei* dengan Pelarut Non Polar, Semi Polar dan Polar. Universitas Airlangga; 2016.
 48. Gritter JR, Bobbitt JM, Schwarting AE. Pengantar Kromatografi. Institut Teknologi Bandung; 1991.
 49. Arifulloh. Skripsi. Ekstraksi Likopen dari Buah Tomat (*Lycopersicum esculentumn* Mill.) dengan Berbagai Komposisi Pelarut. Universitas Jember; 2013.
 50. Ma'sum J, Isnaini, Primaharinastiti R, Annuryanti F. Perbandingan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Aseton Tomat Segar Dan Pasta Tomat Terhadap *1,1-Diphenyl-2-Picrylhidrazyl* (DPPH). Vol. 1, Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia. Universitas Airlangga; 2014.
 51. Utomo S. Pengaruh Konsentrasi Pelarut (n-Heksana) Terhadap Rendemen Hasil Ekstraksi Minyak Biji Alpukat Untuk Pembuatan Krim Pelembab Kulit. Vol. 5. Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2016.
 52. Atkins PW. *Physical Chemistry*. Oxford ELBS. 1987;(2).

53. Kementrian Kesehatan R. Farmakope Indonesia. In: 5. 2014. p. 1712.
54. Latifah. Skripsi. Identifikasi Golongan Senyawa Flavonoid dan Uji Aktivitas Antioksidan pada Ekstrak Rimpang Kencur *Kaempferia galanga* L. dengan Metode DPPH (*1,1-Difenil-2-Pikrilhidrazil*). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2015.
55. Achmad. Kimia Organik Bahan Alam. Jakarta: Karunia; 1986.
56. Robinson T. Kandungan Senyawa Organik Tumbuhan Tinggi. Padmawinata K, editor. Bandung: Institut Teknologi Bandung; 1995.
57. Yunita. Skripsi. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak dan Fraksi Ekstrak Daun Cabe Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan Identifikasi Golongan Senyawa dari Fraksi Teraktif. Universitas Indonesia; 2012.
58. Mufadal. Skripsi. Isolasi Senyawa Alkaloid dari Alga Merah (*Euclima cottonii*) menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) serta Analisa dengan Spektrofotometer UV-Vis dan FTIR [Internet]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2015. Tersedia di: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
59. Ari A. Skripsi. Skrining Fitokimia dan Uji Penghambatan Aktivitas Glukosidase pada Ekstrak Etanol dari Beberapa Tanaman yang digunakan Sebagai Obat Antidiabetes. Universitas Indonesia. Jakarta; 2011.
60. Rahayu D, Hastuti SD. Jurnal. Stabilitas Saponin Sebagai Antibiotik Alami Hasil Isolasi Gel Daun *Aloe barbandis miller* pada Variasi Suhu dan Lama Simpan. 2009;
61. Lenny S. Karya Tulis Ilmiah. Senyawa Flavonoida, Fenil Propanoida dan Alkaloida. Universitas Sumatera Utara; 2006.
62. Febriany S. Pengaruh Beberapa Ekstrak Tunggal Bangle dan Gabungannya yang Berpotensi Meningkatkan Aktivitas Enzim Lipase Secara In Vitro. Institut Perkebunan Bogor; 2004.
63. Zahro I. Skripsi. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Triterpenoid Ekstrak n-Heksana Tanaman Anting-Anting (*Acalypha Indica* Linn.) Menggunakan Spektrofotometer Uv-Vis dan FTIR. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang; 2011.
64. Al-Quais K. Skripsi. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak n-Heksana dan Identifikasi Senyawa Steroid Akar Rumput Bambu (*Lophatherum gracile* Brogn). Vol. 151. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang; 2015.
65. Sholikhah RM. Skripsi. Identifikasi Senyawa Triterpenoid dari Fraksi n-

- Heksan Ekstrak Rumput Bambu (*Lophantherum gracile* Brongn.) dengan Metode UPLC-MS. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang; 2016.
66. Fitriyani A, Winarti L, Muslichah S, Nuri. Uji Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper crocatum ruiz & Pav*) pada Tikus Putih. *Majalah Obat Tradisional*. 2011;34–42.
 67. Browning BL. *Methods of Wood Chemistry*. Intersci Publ New York. 1966;I, II.
 68. Mabruroh AI. Skripsi. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Tanin dari Daun Rumput Bambu (*Lophatherum gracile* Brogn) dan Identifikasinya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang; 2015.
 69. Aswin L. Pengaruh Ekstrak Kulit Buah Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) Terhadap Kadar Kolestrol Total Serum Pada Tikus Wistar. *Penelit Sain Teknol*. 2008;5(3).
 70. Sari DK. Karya Tulis Ilmiah. Uji Kapasitas dan Aktivitas Antioksidan Air Rebusan Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L) dalam Berbagai Konsentrasi. Kementerian Kesehatan R.I. Politeknik Kesehatan Kemenkes. Denpasar; 2019.
 71. Syarief M. Si. DSH, Hidajati M. Si. DN, Ismono M. S. D, Tukiran M. Si. D, Mitarlis SPMS, Rinaningsih SPMS, et al. Penuntun Praktikum Kimia Organik II. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Kimia; 2015. 1–66 p.
 72. Rivai H, Meliyana, Handayani D. Karakterisasi Ekstrak Spon Laut *Axinella carteri* Dendy Secara Fisika, Kimia dan Fisiokimia. *J Farm Higea*. 2010;2(1):1–12.
 73. Susanti NMP, Budiman IN., Warditiani NK. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol 90 % Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.). Universitas Udayana; 2015.
 74. Hanifati SY, Aini N, Risadiansyah R. Efek Pemberian Kombinasi Jamu Tapak Liman (*Elephantopus scaber* L.) dengan Amoksisilin terhadap Daya Hambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689–99.
 75. Harborne JB. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Padmawinata K, Soediro I, editors. Bandung: ITB; 1987.
 76. Mustikasari K, Ariyani D. Skrining Fitokimia Ekstrak Metanol Biji Kalangkala (*Litsea angulata*). *Sains dan Terap Kim*. 2010;4(2):131–6.

77. Edeoga HO, Okwu DE, Mbaebie BO. *Phytochemical Constituents of Some Nigeria Medicinal Plants*. Afr J Biotechnol. 2005;4(7):685–8.
78. Nova C. Skripsi. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Sirih Lengkung (*Piper aduncum* L.). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta; 2016.
79. Maslukhah YL, Widyaningsih TD, Waziroh E, Wijayanti N, Sriherfyna FH. Faktor Pengaruh Ekstraksi Cincau Hitam (*Mesona palustris* BL) Skala Pilot Plant : Kajian Pustaka. Pangan dan Agroindustri. 2016;4(1):245–52.
80. Gunawan, Chikmawati T, Sobir, Sulistijorini. Review: Fitokimia genus *Baccaurea spp.* Bioeksperimen. 2016;2(2):96–11.
81. Mainawati D, Brahmana EM, Mubarrak J. Uji Kandungan Metabolit Sekunder Tumbuhan Obat yang Terdapat di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. 2017.
82. Rahmiyani, Mulyono I, Mardiana R. Inventarisasi dan Skrining Fitokimia Tumbuhan Obat Berkhasiat antiinflamasi yang Digunakan oleh Masyarakat Kampung Naga. Kesehatan Bakti Tunas Husada. 2015;13(1):54–62.
83. Surbakti PAA, Queljoe E De, Boddhi W. Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Androdera cordifolia* (Ten.) Steenis) dengan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). Vol. 7. UNSRAT Manado; 2018.
84. Suryanto E, Wehantou F, Raharjo S. Aktivitas Penstabilan Senyawa Oksigen Reaktif dari Beberapa Herbal. Obat Bahan Alam. 2008;7(1):62–8.
85. Ukieyanna E. Aktivitas antioksidan, kadar fenolik, dan flavanoid total tumbuhan suruhan (*Peperomia pellucid* L. Kunth). Institut Pertanian Bogor.; 2012.
86. Indarto. Uji Kualitatif dan Kuantitatif Golongan Senyawa Organik dari Kulit dan Kayu Batang Tumbuhan *Artocarpus dadah* Miq. J Ilm Pendidik Fis. 2015;4(1):75–84.
87. Ahmad SA. Kimia Organik Bahan Alam. Karunika Universitas Terbuka. Jakarta; 1986. 65–73 p.
88. Ajizah SN. Skripsi. Pemanfaatan Kulit Bawang Merah (*Allium ascolonium* L) Sebagai Pewarnaan Kain Satin Menggunakan Mordan Jeruk Nipis Untuk Pembuatan Mukena. Universitas Negeri Semarang; 2009.